

**ANALISIS KESEHATAN BUMDES BERDASARKAN ASPEK
PERMODALAN, LIKUIDITAS, KEMANDIRIAN DAN
PERTUMBUHAN
(Studi Kasus BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri
Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember)**

Terawati Isro' Aini
Program Studi Manajemen,
Universitas Muhammadiyah
Jember
ttara6344@gmail.com

Maheni Ika Sari
Program Studi Manajemen,
Universitas Muhammadiyah
Jember
maheni@unmuhjember.ac.id

Pawestri Winahyu
Program Studi Manajemen,
Universitas Muhammadiyah
Jember
pawestri@unmuhjember.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the health of BUMDes based on aspects of capital, liquidity, independence and growth (case study of BUMDes Dana Asri Sejahtera, Wonoasri Village, Tempurejo District, Jember Regency). The analytical tool used in this study is an analysis of aspects of capital, liquidity, independence and growth. Based on the analysis results show that the health of BUMDes based on aspects of capital, liquidity, and growth is quite healthy. The factors that affect the health level of BUMDes Dana Asri Sejahtera in 2019-2020 are the estimated capital of BUMDes Dana Asri Sejahtera in meeting their operational needs. The ability of Dana Asri Sejahtera BUMDes to fulfill their short-term obligations, and the ability of Dana Asri Sejahtera BUMDes to produce SHU for capital or independence and or for institutional development, member dividends and operating expenses or expenses.

Keywords : *Capital, Liquidity, Independence and Growth, BUMDES*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian di pedesaan sebagaimana adanya selama ini masih di dominasi oleh usaha skala mikro dan kecil dengan para pelaku utama para petani, buruh tani, pedagang sarana produksi dan hasil pertanian, pengolah hasil pertanian, pengrajin, buruh serta pengecor. Dalam kenyataannya, para pelaku usaha ini pada umumnya masih di hadapkan pada masalah-masalah yang sangat mendasar baik yang bersifat internal maupun eksternal, yang secara umum masalah-masalah tersebut terdiri antara lain yaitu manajemen, permodalan,

teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, birokrasi dan pungutan serta kemitraan. Dari beragamnya permasalahan yang di hadapi usaha mikro, secara klasik nampaknya permodalan tetap menjadi salah satu kendala penting guna menjalankan usahanya, baik kebutuhan modal maupun investasi. Keterbatasan modal dapat membatasi ruang gerak aktivitas sektor pertanian dan pedesaan (Mandra, 2012).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dana Asri Sejahtera di Desa

Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember adalah Badan Usaha Milik Desa yang berjalan dengan bantuan modal dari pemerintah dan swadaya masyarakat, yang merupakan cikal bakal berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dana Asri Sejahtera desa Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah di nyatakan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Subtansi Undang-Undang ini menegaskan tentang janji pemenuhan kebutuhan (*demand compliance scenario*) dalam konteks pembangunan nasional ditingkat desa.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan masing-masing rasio, maka disajikan rangkuman informasi laporan keuangan yang berkaitan dengan rasio yang akan digunakan. Di lihat dari laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember yaitu, seperti yang tampak pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Rangkuman Informasi Keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera

| No | Uraian | Periode | |
|----|--------------------------|------------|-------------|
| | | Juli 2019 | Juli 2020 |
| 1 | Jumlah Peminjam | 75 | 208 |
| 2 | Nilai Pinjaman Akumulasi | 70.045.000 | 289.262.700 |

| | | | |
|---|---------------------------------|------------|-------------|
| 3 | Jumlah Penabung | 100 | 344 |
| 4 | Nilai Tabungan Per Bulan | 29.165.000 | 141.273.600 |
| 6 | Pendapatan Kemitraan Peternakan | 20.000.000 | 15.000.000 |

Sumber: BUMDes Dana Asri Sejahtera, 2020.

Berdasarkan Rangkuman Informasi Keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera menunjukkan bahwa BUMDes Dana Asri Sejahtera mengalami penurunan pendapatan kemitraan peternakan pada bulan Juli 2020 sebesar Rp. 15.000.000 lebih rendah bila dibandingkan pada bulan Juli 2019 yakni sebesar Rp. 20.000.000. Penurunan pendapatan BUMDes Dana Asri Sejahtera salah satunya disebabkan dengan asimetri informasi antara bagian keuangan dengan bagian pemasaran sehingga terjadi penurunan pendapatan. Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan BUMDes untuk menentukan kebijakan-kebijakan guna mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dana Asri Sejahtera di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember mengalami perkembangan yang cukup baik, dimana terdapat peningkatan Jumlah Peminjam, Nilai Pinjaman Akumulasi, Jumlah Penabung, dan Nilai Tabungan per Bulan. Namun terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan Keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera:

1. Pengetahuan pengurus yang terbatas dan pengembangan usaha yang belum maksimal.
2. Proses peminjaman menggunakan sistem kepercayaan atau belum

menggunakan agunan sebagai jaminan pinjaman.

3. Beberapa peminjam BUMDes Dana Asri Sejahtera yang kurang tertib dalam melakukan pinjaman pada tahun 2020.
4. BUMDes Dana Asri Sejahtera belum pernah melakukan penilaian kesehatan koperasi.

2. METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesehatan bumdes berdasarkan subvariabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Rasio Modal terhadap Aset
2. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang diberikan
3. Rasio kecukupan modal sendiri
4. Rasio Kas
5. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap dana yang diterima
6. Rentabilitas Aset
7. Rentabilitas Modal Sendiri Kemandirian Operasional

Pelayanan.

Definisi Operasional Variabel

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam melakukan analisis kesehatan keuangan yaitu:

1. Rasio Modal terhadap Aset
2. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang diberikan
3. Rasio kecukupan modal sendiri

4. Rasio Kas
5. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap dana yang diterima
6. Rentabilitas Aset
7. Rentabilitas Modal Sendiri
8. Kemandirian Operasional Pelayanan

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer berupa data laporan keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai pustaka dari buku, jurnal, dan internet.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No.06/Per/Dep.6/IV/2016 dengan rincian sebagai berikut:

1. Rasio Modal terhadap Aset
$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang diberikan

$$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman yang diberikan beresiko}} \times 100\%$$
3. Rasio kecukupan modal sendiri

$$\frac{\text{Modal sendiri tertimbang}}{\text{Pinjaman yang diberikan beresiko}} \times 100\%$$
4. Rasio Kas

$$\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$
5. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap dana yang diterima

$$\frac{\text{Pinjaman diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$
6. Rentabilitas Aset

$$\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$
7. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$
8. Kemandirian Operasional Pelayanan

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

BUMDes Dana Asri Sejahtera yang terletak di desa Wonoasri kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember yang didirikan pada tanggal 8 juni 2015 dengan Peraturan Desa Nomor 03 tahun 2010. Sumber dana BUMDes Dana Asri Sejahtera berasal dari bantuan dana yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Jember melalui APBD Provinsi Jawa Timur maupun APBD Kabupaten Jember, dimulai pada tahun 2015. Dana yang telah disalurkan di beberapa daerah ini berasal dari APBD Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jember.

Hasil Analisis Data

Rasio Permodalan

Menurut Kasmir (2016:182) pengertian dari perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Berikut perhitungan rasio permodalan BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2017 – 2021:

Tabel 1 Rasio Modal terhadap Aset BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

| Keterangan | Tahun | | | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Modal sendiri | 1933 0000 0 | 1933 0000 0 | 2933 0000 0 | 2400 0000 0 | 26000 0000 0 |
| Total Aset | 1563 8251 5 | 1413 1071 8 | 2436 2470 3 | 7000 1126 2 | 11039 28507 |
| Rasio Modal terhadap Aset | 1,23 % | 1,36 % | 1,20 % | 0,34 % | 0,23% |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 perhitungan rasio modal terhadap aset BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2017 dan 2018 BUMDes Dana Asri Sejahtera berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tabel 2 Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang diberikan terhadap Aset BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

| Keterangan | Tahun | | | | |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Modal sendiri | 193300000 | 193300000 | 293300000 | 240000000 | 260000000 |
| Pinjaman yang diberikan beresiko | 70270000 | 73045000 | 86111667 | 340699124 | 547535240 |
| Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman yang diberikan | 2,75% | 2,64% | 3,40% | 0,70% | 0,47% |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan, dalam hal ini BUMDes Dana Asri Sejahtera berada dalam keadaan yang wajar karena modal sendiri yang digunakan BUMDes Dana Asri Sejahtera diprediksi memberikan resiko yang relatif kecil. Tahun 2020 dan 2021 rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan turun. Penurunan resiko disebabkan meningkatnya tingkat penilaian calon debitur sehingga mampu mengurangi resiko gagal bayar pada BUMDes Dana Asri Sejahtera stabil.

Tabel 3 Rasio Kecukupan Modal Sendiri terhadap Aset BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

| Keterangan | Tahun | | | | |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Modal sendiri yang tertimbang | 156328515 | 141310718 | 243624703 | 700011262 | 1103928507 |
| Pinjaman yang diberikan beresiko | 70270000 | 73045000 | 86111667 | 340699124 | 547535240 |
| Rasio Kecukupan Modal Sendiri | 2,22% | 1,93% | 2,82% | 2,05% | 2,01% |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 perhitungan rasio kecukupan modal sendiri BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan. Dalam hal ini BUMDes Dana Asri Sejahtera berada dalam keadaan yang wajar karena modal sendiri yang digunakan BUMDes Dana Asri Sejahtera diprediksi memberikan resiko yang relatif kecil. Tahun 2020 dan 2021 rasio kecukupan modal sendiri turun.

Rasio Likuiditas

Menurut Halim (2009:75), rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan relatif terhadap utang lancarnya. Berikut perhitungan rasio likuiditas BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2017 – 2021:

Tabel 4 Rasio Kas BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

| Keterangan | Tahun | | | | |
|------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Kas + Bank | 3018 3985 | 1695 200 | 1755 6654 | 62636 720 | 9886 2148 |
| Kewajiban Lancar | 1300 0000 | 1300 0000 | 3543 3000 | 49754 5414 | 1300 0000 |
| Rasio Kas | 2,32 % | 0,13 % | 0,49 % | 0,12% | 7,60 % |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4 perhitungan rasio kas BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2017 – 2020 mengalami penurunan. Dalam hal ini BUMDes Dana Asri Sejahtera berada dalam keadaan yang belum optimal karena tidak mampu menghasilkan menghasilkan kas yang tinggi.

Tabel 5 Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

| Keterangan | Tahun | | | | |
|--|--------------|--------------|--------------|---------------|---------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Pinjaman yang Diberikan | 7027 0000 | 7304 5000 | 8611 1667 | 34069 9124 | 54753 5240 |
| Dana diterima | 9038 750 | 1695 200 | 1755 6654 | 62636 720 | 98862 148 |
| Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana diterima | 7,77 % | 4,30 % | 4,90 % | 5,43 % | 5,53 % |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima BUMDes Dana Asri

Sejahtera tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Dalam hal ini BUMDes Dana Asri Sejahtera berada dalam keadaan yang kurang likuid perbandingan pinjaman yang diberikan dan dana yang diterima berbanding lurus. Tahun 2020 dan 2021 rasio rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima naik. Peningkatan Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima adanya peningkatan jumlah pinjaman yang diberikan dan dana yang diterima sehingga rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2020 mengalami peningkatan

Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan

Menurut Munawir (2010-33), rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Berikut perhitungan Rasio likuiditas BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2017 – 2021:

Tabel 6 Rasio Rentabilitas Ekonomi BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

| Keterangan | Tahun | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| SHU (sebelum pajak) | 4147 9388 | 4977 9388 | 4977 9388 | 4977 9388 | 12177 9388 |
| Total Aktiva | 1563 8251 5 | 1413 1071 8 | 2436 2470 3 | 7000 1126 2 | 11039 28507 |
| Rasio Rentabilitas Ekonomi | 0,26 % | 0,35 % | 0,20 % | 0,07 % | 0,11% |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 perhitungan rasio rentabilitas ekonomi BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2018 – 2020 mengalami penurunan. Dalam hal ini BUMDes Dana Asri Sejahtera kurang mampu memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. Tahun 201 rasio rentabilitas ekonomi naik. Peningkatan Rasio Rentabilitas ekonomi adanya peningkatan SHU (sebelum pajak) BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2020

Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Tabel 7 Rasio Rentabilitas Modal Sendiri BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

| Keterangan | Tahun | | | | |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| SHU | 3133 | 7858 | 1033 | 1349 | 12853 |
| Bagian Anggota | 1055 | 0873 | 98670 | 87685 | 2044 |
| Total Aktiva | 156382515 | 141310718 | 243624703 | 700011262 | 1103928507 |
| Rasio Rentabilitas Modal Sendiri | 0,20% | 0,55% | 0,42% | 0,19% | 0,11% |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 7 perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan. Dalam hal ini BUMDes Dana Asri Sejahtera sudah memberikan hak SHU kepada anggota secara adil.

Tabel 8 Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021

| Keterangan | Tahun | | | | |
|---|----------|----------|----------|----------|-----------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Partisipasi Neto | 6466202 | 6124382 | 26167728 | 99707937 | 193964484 |
| Beban Usaha | 53716020 | 29442180 | 57756742 | 87411578 | 173657206 |
| Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan | 0,12% | 0,20% | 0,45% | 1,14% | 1,11% |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 8 perhitungan rasio kemandirian operasional pelayanan BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2017 – 2019 mengalami peningkatan. Hasil rasio kemandirian operasional pelayanan diperoleh dari pembagian partisipasi neto yang dibandingkan dengan seluruh aktiva. Tahun 2020 dan 2021 rasio kemandirian operasional pelayanan turun. Penurunan rasio kemandirian menunjukkan bahwa adanya penurunan pendapatan dari kegiatan operasional.

PEMBAHASAN

BUMDes Dana Asri Sejahtera yang terletak di desa Wonoasri kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember yang didirikan pada tanggal 8 juni 2015 dengan Peraturan Desa Nomor 03 tahun 2010. Sumber dana BUMDes Dana Asri Sejahtera berasal dari bantuan dana yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Jember melalui APBD Provinsi Jawa Timur maupun APBD Kabupaten Jember, dimulai pada tahun 2015. Berdasarkan

Ringkasan Kondisi Keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan adanya surplus modal dari Pihak Desa untuk memajukan lini BUMDes Dana Asri Sejahtera. Tingginya pendapatan pada tahun 2021 sejalan dengan Jasa Pinjaman yang diberikan kepada debitur sehingga menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Namun disisi lain hal ini juga mengakibatkan tinggi resiko atas aktivitas Jasa Pinjaman sehingga perlu dilakukannya evaluasi dalam penyaluran dana kredit kepada pihak debitur. Apabila terjadi kredit macet maka dapat dipastikan hal ini akan menyebabkan pengurangan pendapatan pada periode selanjutnya.

Berdasarkan perhitungan rasio modal terhadap aset BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami penurunan. Penurunan Grafik Rasio Modal terhadap Aset BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola modal tergolong optimal sehingga selama dua periode pengamatan mengalami peningkatan jumlah aset. Berdasarkan perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami penurunan yang relatif signifikan. Penurunan grafik rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyalurkan pinjaman kepada debitur tergolong selektif sehingga resiko dapat mengurangi resiko. Berdasarkan perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan

BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami penurunan yang relatif signifikan. Penurunan grafik rasio modal sendiri terhadap pinjaman yang diberikan BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengindikasikan bahwa kecukupan modal yang dimiliki BUMDes Dana Asri Sejahtera dalam menanggung resiko pinjaman yang diberikan.

Berdasarkan perhitungan rasio kas BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan grafik rasio kas BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehingga selama lima periode pengamatan kas mengalami peningkatan. Berdasarkan perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima BUMDes Dana Asri Sejahtera BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami peningkatan yang stabil. Peningkatan grafik rasio rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima BUMDes Dana Asri Sejahtera BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan menyalurkan dana dengan maksimal sehingga selama dua periode pengamatan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima BUMDes Dana Asri Sejahtera berjalan lancar.

Berdasarkan perhitungan rasio rentabilitas ekonomi BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami peningkatan yang stabil. Peningkatan grafik rasio rentabilitas ekonomi BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengindikasikan bahwa adanya peningkatan 0,05% pada pembagian SHU

(sebelum pajak) ditahun 2020. Pengornasisasian BUMDes Dana Asri Sejahtera dilakukan secara bertahap sehingga dapat memaksimalkan kinerja BUMDes Dana Asri Sejahtera. Berdasarkan perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami penurunan. Penurunan grafik rasio rentabilitas ekonomi BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengindikasikan bahwa adanya penurunan pada pembagian SHU bagian anggota ditahun 2020. Pemberian SHU bagian anggota dilakukan pada akhir periode saat rapat umum dengan seluruh karyawan dan anggota BUMDes Dana Asri Sejahtera. Berdasarkan perhitungan rasio kemandirian operasional pelayanan BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengalami penurunan. Penurunan grafik rasio kemandirian operasional pelayanan BUMDes Dana Asri Sejahtera 2017 – 2021 mengindikasikan bahwa adanya penurunan 0,015% yang dikarenakan adanya penambahan beban usaha dari kegiatan operasional BUMDes Dana Asri Sejahtera tahun 2020 yang meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharyani (2018) menyatakan bahwa Current Ratio termasuk dalam kriteria Kurang. Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai yang masuk ke dalam kriteria Sangat Baik. Return on Equity (ROE), kinerja keuangan yang dicapai pada tahun 2015-2018 masuk dalam kategori Cukup. Total Assets TurnOver (TATO), rasio yang dicapai pada tahun 2015- 2018 masuk dalam kriteria Sangat Kurang. Net Profit Margin,

rasio yang dicapai pada tahun 2015-2018 berada pada kriteria Sangat Baik. Return on Assets (ROA) termasuk dalam kategori Sangat Baik. Penelitian Pebriyanti (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas rata-rata berada pada kategori <125% (sangat kurang baik). Rasio solvabilitas rata-rata berada pada kategori <40% (sangat baik). Rasio profitabilitas rata-rata berada pada kategori < 3%, (sangat kurang baik). Penelitian Qosjim (2017) menyatakan bahwa Tata kelola kelembagaan merupakan faktor kunci penentu keberhasilan usaha dari setiap jenis BUMDes. Hal ini disebabkan karena setiap jenis usaha BUMDes tidak berdiri sendiri tetapi memiliki kaitan mata rantai dengan faktor lain yang sangat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Penelitian Titioka (2020) menyatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan aparatur pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Penelitian Pangemanan (2014) menyatakan bahwa industri ini tidak efektif dalam mendapatkan keuntungan karena proses produksinya hanya tergantung pada permintaan atau produksinya tidak secara kontinyu atau kondisi keuangannya dalam keadaan tidak baik.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan BUMDes berdasarkan aspek permodalan tergolong cukup sehat. BUMDes berdasarkan aspek likuiditas tergolong

cukup sehat. BUMDes berdasarkan aspek kemandirian dan pertumbuhan tergolong cukup sehat.

Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pada kegiatan pengelolaan keuangan ini BUMDes Dana Asri Sejahtera terdapat beberapa kendala, maka melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa perlu dilakukan kembali kegiatan pengelolaan keuangan BUMDes Dana Asri Sejahtera sehingga pengetahuan dan ketrampilan aparatur pemerintah desa dan pengelola BUMDes semakin baik dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes demi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.
2. Untuk menjamin aktivitas dan kemajuan BUMDes Dana Asri Sejahtera, maka pemerintah Desa Wonoasri dan Pemerintah Kabupaten Jember dapat memfasilitasi terbukanya jaringan kerjasama BUMDes Dana Asri Sejahtera dengan pangsa pasar produk BUMDes Dana Asri Sejahtera

DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryati. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng, *Locus Majalah Ilmiah*.
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi dan Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap. (2007). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hartini. (2016). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan – Jombang. *Comvice: Journal of community service*. doi: 10.26533/comvice.v2i1.124.
- Hartini, Makmur, Asrori. (2016). Analisis kesehatan kinerja keuangan pada BUMDes Sumber Makmur. *Jurnal EMBA Vol 11 no 2*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Service*.
- Iriani, Nurwahidah, Wartiningih. (2016). Analisis keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) pernek Kecamatan Moyo Hulu periode tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomika Vol 3 no 2*.
- Jumingan. (2006). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Madjodjo dan Dahlan. (2020). Analisis kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam pengelolaan anggaran untuk meningkatkan pengolahan potensi desa di Desa Akedotilou. *Indonesia Accounting Journal Volume 2, Number 2, Year 2020*.

- Maharyani, Marsiwi, Ardiana. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar. *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis Vol. 1, No. 2 (2018)*.
- Mandra Agung. (2012). Efektivitas pengelolaan dana pada badan usaha milik desa kerta danu mandara di desa songan. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Mulyadi. (1997). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Edisi Empat, Liberty.
- Pangemanan, Alhabsyi, Pengemanan. (2014) mengenai Analisis Keuangan (Studi Kasus Di Industri Pengolahan Cokelat Bumdes “Mototompiaan” Desa Poyuyanan Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Analisis Keuangan Vol 1 no 2*.
- Pebriyanti, Kurniawan, dan Sujana. (2017). Analisis Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung). *e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)*.
- Prihadi. (2010). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Qosjim Achmad. (2017). Analisis Kinerja Bumdes Di Kabupaten Lumajang. *Journal Ekuilibrium, 2017, Volume II (1) : 10-17*.
- Ramadhani Aji (2016). Analisis perbandingan kinerja keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) di kabupaten rokan hulu. *Artikel Ilmiah Vol 2 no 1*.
- Sawir. (2005). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”. Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA.
- Siegel dan Shim. (1999). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT Elex Media. Komputindo.
- Stice, James, Freksuen. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi 16, Buku 2*. Edisi Bahasa Indonesia. PT. Salemba Empat: Jakarta.
- Sucipto Adi. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Vol 2 no 3*. Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Titioka, Huliselan, Sanduan. (2020). Pengelolaan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi) Vol 03. No. 01, Juni 2020*